



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 23 April 2020

Halaman: 14

Belanja di Pasar Tradisional Yogyakarta Bisa Daring

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Aktivitas dan mobilitas masyarakat di tengah pandemi Covid-19 menjadi terbatas. Hal itu dikarenakan protokol kesehatan yang harus diterapkan, salah satunya mengurangi aktivitas di luar rumah guna mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih luas mengingat kasus positif korona di DIY terus meningkat.

Untuk itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyediakan layanan belanja secara daring atau *online* di pasar tradisional. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, layanan ini sangat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan meminimalisasi kegiatan di luar rumah saat pandemi Covid-19.

Sebab, aktivitas di pasar tradisional berpotensi terjadinya penyebaran Covid-19 karena menimbulkan keru-

munan. Layanan belanja secara daring ini, Pemkot Yogyakarta bekerja sama dengan salah satu penyedia layanan ojek online yakni Go-Jek.

"Jadi, sembari mengurangi keluar rumah dan pembatasan interaksi sosial, bisa melakukan pemesanan kebutuhan sehari-harinya melalui online dan akan diantar melalui ojek online," kata Heroe.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu menjelaskan, saat ini kebutuhan pokok masih menjadi kebutuhan tertinggi yang diburu masyarakat selain kebutuhan medis. Sehingga, selain memudahkan masyarakat dengan adanya layanan ini, tetapi juga meningkatkan sektor perekonomian di tengah pandemi Covid-19.

"Cukup pesan melalui gadget, maka kebutuhan di masa pandemi terpenuhi. Ekonomi pedagang, petani dan peternak yang jualan di pasar masih

bisa jalan. Dan yang terpenting bisa mengurangi kerumunan di pasar, sehingga protokol korona (Covid-19) bisa tegak," ujarnya.

Heroe menyebut, saat ini ada sekitar 15.600 pedagang pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta. Ia berharap, sebagian besar pedagang juga dapat memanfaatkan layanan ini dalam mencukupi kebutuhan pokok masyarakat. "Kita dalam pengantaraan juga menegakkan protokol korona. Sehingga tidak menjadi pembawa virus".

Saat ini, sudah ada enam pasar tradisional yang tergabung dalam layanan tersebut. Yakni Pasar Beringharjo, Kranggan, Legi Patangpuluhan, Kotagede, Sentul dan Pasar Demangan.

"Nantinya pasar-pasar lainnya akan disiapkan juga (untuk dapat bergabung). Ini upaya inovatif untuk memaksimalkan kesempatan dalam kesempatan karena pandemi," kata Heroe.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yudianto Dwi Sutono mengatakan, pihaknya menargetkan setidaknya 10 persen pedagang di tiap pasar tradisional untuk bergabung dalam layanan itu. Walaupun begitu, tentunya diharapkan seluruh pedagang dapat bergabung guna mencegah penyebaran Covid-19.

"Semakin banyak pedagang yang bergabung semakin baik, tapi jika ada 10 persen saja yang bergabung sudah sangat baik. Masyarakat bisa membeli kebutuhan pokok melalui daring dan nanti akan diantar ke rumah masing-masing," kata Yudianto.

Ia menjelaskan, masyarakat dapat mengakses layanan ini dengan membuka menu GoShop di aplikasi Go-Jek.

Cadangan pangan

Terkait ketersediaan kebutuhan

pokok di Kota Yogyakarta, Heroe menyebut masih mencukupi, bahkan hingga empat bulan ke depan. Artinya, stok pangan selama masa tanggap darurat bencana Covid-19 hingga Ramadhan dan Lebaran nanti masih mencukupi.

"Stok pangan Yogya masih tersedia sampai tiga hingga empat bulan ke depan dan jelang puasa dan Lebaran masih akan ada penambahan stok pangan," jelasnya.

Selain memiliki stok pangan, Pemkot juga memiliki cadangan pangan. Cadangan pangan yang dimiliki mencapai 16 ton beras di gudang Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta.

Cadangan pangan ini untuk menstabilkan harga agar tidak terjadi inflasi. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai keperluan darurat untuk menangani Covid-19 dalam masa tanggap darurat bencana Covid-19 saat ini. ■ *ed : yusuf assidiq*

Jak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005